

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19**

**BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**UPAYA SATGAS DALAM PEMUTUSAN RANTAI COVID-19  
DENGAN LEBIH PEDULI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN  
DI WILAYAH KARANTINA**

Lokasi:

Desa Bulu, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo



**Disusun oleh :**

Rendi Febrianto

NIM. 1821700002

**PRODI REKAYASA PERANGKAT LUNAK  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**

## **SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/4561/A.1/06.2022

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : RENDI FEBRIANTO  
NIM : 1821700002  
Prodi : S1 Rekayasa Perangkat Lunak  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 04 Juni 2022

Kepala LP3M,  
  
  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT TUGAS.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	4
C. Program Yang Akan Dilaksanakan.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

## Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus ini. Maka dibentuklah relawan-relawan Satgas Covid-19 ini yang telah di atur sebagaimana surat edaran Kementerian Desa, surat edaran nomor 8 tahun 2022 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Pembentukan Desa Tanggap Covid-19 tersebut juga sebagai upaya untuk pencegahan dan penanganan terhadap Virus Corona yang kemungkinan wabahnya perlahan-lahan mulai merambah hingga ke desa. Relawan tanggap Covid-19 ini mempunyai peranan untuk melakukan pencegahan setelah mengenali gejalanya, menangani ketika ditemukan kasus dan mengantisipasi secara terus menerus dengan berkoordinasi bersama Pemerintah Daerah. Dalam struktur pembentukan relawan gugus tugas Covid-19 tersebut, Kepala Desa menjadi Ketua dan wakilnya adalah Ketua BPD serta anggotanya terdiri dari seluruh perangkat desa, anggota BPD, Linmas, PKK, Karang Taruna dan Lembaga Desa, sedangkan Babinsa dan Bhabinkamtibmas bertindak selaku mitra. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Relawan ini nantinya akan memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul dengan kerumunan banyak orang seperti hajatan pernikahan, totonan/hiburan massa dan kegiatan serupa lainnya. Sebagaimana langkah untuk pencegahan penularan Covid-19, para relawan tersebut ditugaskan untuk menjaga setiap posko check point yang telah ditentukan dan melakukan penyemprotan disinfektan di setiap rumah-rumah warga dan tempat ibadah. Apabila terdapat warga yang habis berpulang dari daerah terdampak Covid-19, mereka akan dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri. Tak hanya itu, para relawan juga bertugas untuk mensosialisasikan nomor telepon rumah sakit rujukan yang dapat dihubungi bagi warga desa setempat. Hal ini bertujuan demi mencegah bertambahnya kasus Covid-19 di Desa Bulu.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam (ﷺ) yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam (ﷺ) yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Wahab Sya'roni, M.Kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa Bulu terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh

Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan mendapat syafaatnya. Sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKM ini tepat waktu. Saya sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan saya harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Oleh sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat saya harapkan dan juga permintaan maaf saya sebagai penulis jika ada sesuatu yang saya tulis salah, karena ilmu yang saya miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan khususnya masyarakat. Amin.

Kraksaan, 03 Juni 2022

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Desa Bulu merupakan salah satu desa dari 18 desa di wilayah Kecamatan Kraksaan Kab. Probolinggo yang terdiri dari 7 Dusun, terdapat 30 RT dan 3 RW. Pertumbuhan penduduknya tiap tahunnya sangatlah pesat, lihat saja di desa Bulu kec. Kraksaan, saat ini jumlah penduduk desa Bulu mencapai 4859 jiwa, yakni terhitung 2420 untuk laki-laki dan terhitung 2439 untuk perempuan. Desa Bulu Kecamatan Kraksaan yang mana saat ini sedang berusaha mencegah penularan Virus Covid-19, virus tersebut sangat mudah menular melalui transmisi kontak, transmisi dari hewan, transmisi dari udara, kontak dengan pasien yang Positif, dan transmisi dari cairan, sedangkan ciri-ciri terkena Virus COVID-19 yang paling umum adalah Demam dan Batuk kering, Napas pendek, Kebingungan tiba-tiba, Menggigil dan sakit di sekujur tubuh, mata merah muda, Masalah pencernaan, Kelelahan, Kehilangan Bau dan rasa, Sakit kepala, sakit tenggorokan, hidung tersumbat. Menurut update data COVID-19 pada info Humas Kab. Probolinggo per 01 Mei 2022 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Probolinggo tercatat 19 kasus positif, 46 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan 406 ODP (Orang Dalam Pemantauan). Dari 406 ODP terdapat 46 PDP yang salah satunya terdapat 1 orang yang Positif COVID – 19 diantaranya adalah warga Desa Bulu. Menurut dari perangkat desa setempat, 1 orang tersebut adalah warga yang berkerja di RSUD Waluyo Jati untuk penanganan COVID-19. Perangkat kelurahan Desa Bulu sangat waspada terhadap pandemi COVID-19 ini. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya tindakan Karantina terhadap semua warga desa bulu yang datang dari luar kota.

#### **B. Alasan Memilih Program**

Penulis saat ini harus melakukan kegiatan PKM bertema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak karya Pengabdian, penulis sebagai mahasiswa Universitas Nurul Jadid akan menjadi relawan di Desa Bulu, untuk dapat mencegah penularan virus Covid-19 dengan memilih program kegiatan Relawan pemutusan rantai Covid-19 dengan lebih peduli di lingkungan dan kesehatan wilayah

karantina di desa bulu. dimana kegiatan tersebut terdiri dari Perangkat Kelurahan dan relawan. Kegiatan tersebut bertugas untuk turut bertindak aktif dalam penjagaan orang yg dikarantina di posko yang telah ditentukan, Menghimbau orang yang dalam karantina untuk mengikuti ketentuan yang dibuat oleh pemerintah yaitu tetap menggunakan masker, berolah raga dengan rutin dan berjemur minimal 10 menit, dan ikut serta dalam penyemprotan disinfektan dan penjagaan Check Point pada posko yang sudah ditentukan.

Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemic masih berlanjut sampai berakhirnya masa pandemic dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya relawan di kawasan Desa Bulu, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang pentingnya memahami menjaga lingkungan yang benar benar bersih untuk menghindari wabah virus corona ini atau di sebut juga Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain terlebih selama pandemi Covid-19.

### **C. Program yang akan dilaksanakan**

Program kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menjadi relawan satgas di desa seperti menjaga posko check point, penyemprotan disinfektan dan lain-lain.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Bulu dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan lebih peduli lingkungan dan kesehatan.

##### **2. Tahap Video**

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh Software Adobe Premiere Pro. Kami memilih 1 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor. Software ini banyak effect-effect untuk mempercantik video.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

##### **3. Tahap penyebaran video**

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusaai program yang kami susun dapat diselesaikan.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga, tempat beribadah.
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

#### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Bulu Kec. Kraksaan	
	a. Beberapa warga Desa Bulu Kraksaan	<p>Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami</p> <p>Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang menjaga kebersihan itu penting.</p>
	b. Kepala Desa	<p>Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19</p> <p>Ikut membantu mensukseskan penyemprotan cairan disinfektan ke rumah warga</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan menjaga dan lebih peduli lingkungan dan kesehatan di wilayah karantina mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penjagaan check point, penyemprotan disinfektan di rumah warga dan tempat beribadah, dan membersihkan kamar mandi area karantina, melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video penjagaan check point, penyemprotan disinfektan di rumah warga dan tempat beribadah telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. 1 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Penayangan video dokumentasi ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 20 penonton sebagai bukti bahwa video dokumentasi yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

Link YouTube : <https://youtu.be/gK9ODad9lOU>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau

viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik

- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video dokumentasi tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19.

## **B. Saran**

1. Perangkat Desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bulu dapat memahami tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

## Daftar Pustaka

- Istinarakhmawati, *Peran KeluargadalamPengasuhananak*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015, Hal.1.
- Yuki Widiyanti1, Desti Pujiati2, *Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang TuaPekerja*, JI II (2) (2017), Hal.69.
- PujiAsmaulChusna, *Pengaruh Media Gadget Pada PerkembanganKarakter Anak*, Vol. 17, No. 2, November 2017, Hal.315.
- Setianingsih, AmilaWahyuniArdani, Firiana Noor Khayati, *DampakPenggunaan Gadget Pada Anak UsiaPrasekolahDapatMeningkatanResikoGangguanPemusatanPerhatian Dan Hiperaktivitas*, GASTER Vol. XVI No. 2 Agustus 2018, Hal.191.
- <http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

## Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



**Koordinasi dengan Kepala Desa**



**Proses Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga**



**Proses Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga**



**Proses Penyemprotan Disinfektan Rumah Warga**



**Proses Penyemprotan Disinfektan di tempat Beribadah**



**Proses Penyemprotan Disinfektan di tempat Beribadah**



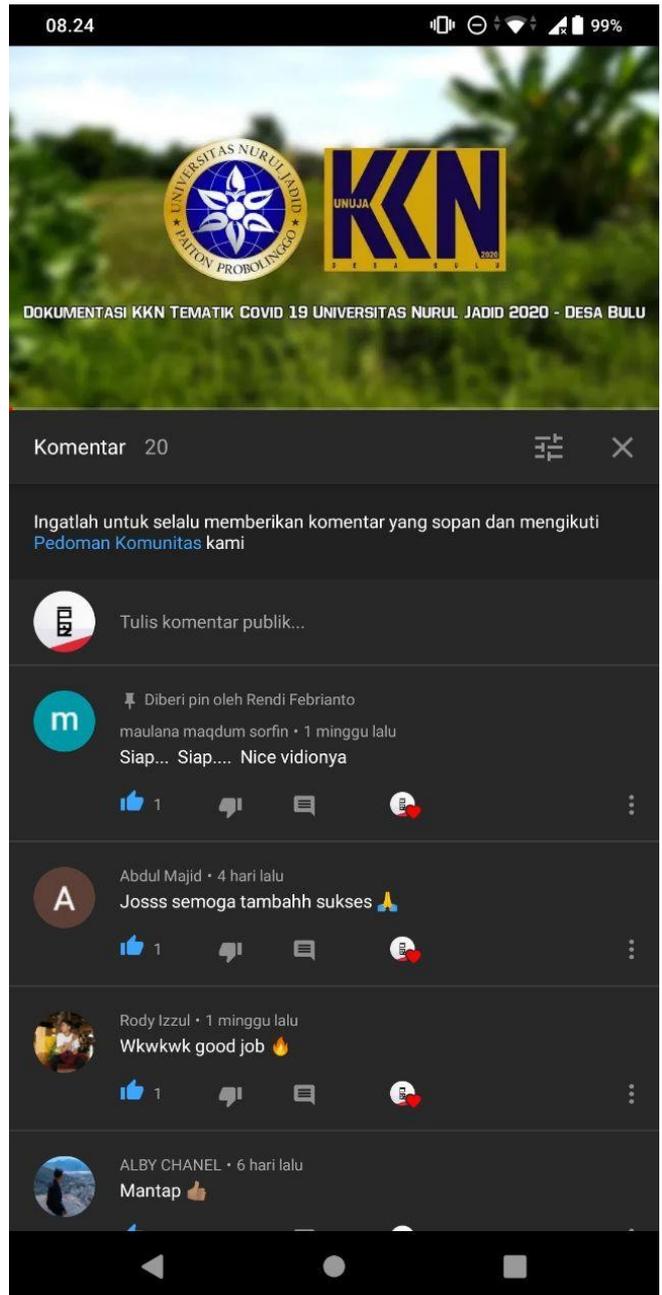
**Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video**



**Penjagaan Posko Check Point II**



**Penjagaan Check Point I**



**Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube**

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : UPAYA SATGAS DALAM PEMUTUSAN RANTAI COVID-19 DENGAN LEBIH PEDULI LINGKUNGAN DAN KESEHATAN DI WILAYAH KARANTINA DESA BULU KEC. KRAKSAAN KAB. PROBOLINGGO

Lokasi : Desa Bulu Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Rendi Febrianto

Prodi : Rekayasa Perangkat Lunak

DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni, M.Kom

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	

		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Kraksaan, 03 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

(Wahab Sya'roni, M.Kom)